

# Pengaruh Tekanan Waktu dan Konflik Peran Terhadap Kualitas Audit Pada Auditor Di Inspektorat Selayar

Andi Auf Aswar <sup>1\*</sup>, Edy Susanto <sup>2</sup>, Nurwahyuni <sup>3</sup>

[andiaufaswar1@gmail.com](mailto:andiaufaswar1@gmail.com) <sup>1</sup>, [edy.susanto@umi.ac.id](mailto:edy.susanto@umi.ac.id) <sup>2</sup>, [nurwahyuni@umi.ac.id](mailto:nurwahyuni@umi.ac.id) <sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia, Makassar <sup>1\*</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia, Makassar <sup>2,3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk menguji dan mengetahui pengaruh tekan waktu dan konflik peran terhadap kualitas audit pada Auditor di Inspektorat Kabupaten Kepulauan Selayar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini memiliki 3 bagian yaitu , Auditor Pertama sebanyak 7 Responden, Auditor Muda sebanyak 18 Reseponden dan Auditor Madya sebanyak 16 Responden dan total Responden keseluruhan yaitu 41 Responden. Variabel dalam penelitian dalam penelitian ini tekanan waktu dan Konflik Peran sebagai Variabel Bebas dan Kualitas Audit sebagai Variabel terikat. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan analisis yang telah di lakukan bahwa hasil Tekanan Waktu berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, Konflik Peran Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Kualitas Audit.

**Kata Kunci:** Tekanan Waktu, Konflik Peran, dan Kualitas Audit

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## Pendahuluan

Kualitas audit merupakan salah satu masalah yang sering terjadi di lingkungan auditor. Kualitas hasil audit dipengaruhi oleh banyak faktor, dua di antaranya yaitu faktor kesengajaan auditor dan faktor kualitas auditor. Kasus gagal audit menimbulkan dampak yang sangat merugikan, beberapa kerugian di antaranya tuntutan hukum, hilangnya profesionalisme. Di lingkungan pemerintah kasusnya kegagalan audit dapat menimbulkan hilangnya kepercayaan publik dan kredibilitas social. Selain itu reputasi auditor dari akuntan publik juga menjadi taruhannya. Inspektorat merupakan auditor internal yang bertanggungjawab melakukan pemeriksaan dini atas laporan keuangan pemerintah daerah, sebelum di serahkan kepada Badan Pemeriksaan Keuangan RI untuk diberikan opini kewarajan laporan tersebut. Dengan demikian kualitas auditor Inspektorat akan tercermin dari hasil temuan BPK RI tersebut. Semakin baik opini yang diberikan BPK RI akan mencerminkan semakin baik kualitas auditor Inspektorat, begitupun sebaliknya, Semakin buruk opini yang diberikan BPK RI akan mencerminkan semakin buruk kualitas auditor Inspektorat. Untuk dapat menghasilkan audit yang berkualitas, selain kemampuan auditor Inspektorat, teradapat banyak faktor yang mendorong kualitas audit inspektorat. Beberapa diantaranya yaitu faktor tekanan waktu dan konflik peran. Saat menghadapi tekanan anggaran waktu, auditor akan memberikan respon dengan dua cara yaitu, fungsional dan disfungsional. Tipe fungsional adalah perilaku auditor untuk bekerja lebih baik dan menggunakan waktu sebaik-baiknya. Sedangkan, tipe disfungsional adalah perilaku auditor yang membuat penurunan kualitas audit. Menurut teori atribusi, tekanan waktu merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas audit. Dengan kata lain kualitas audit dapat dipengaruhi oleh tekanan waktu sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas audit (Pradipta dan Budiarta, 2016).

Hal tersebut searah dengan temuan penelitian Nurhayati (2015), Anugrah (2017), Sari

dan Lestari (2018), Ikhsan (2019), Putri (2020), Salsabila (2020), dan Farhani & Fitriana (2021), yang menemukan bahwa tekanan waktu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Namun hasil temuan berbeda dikemukakan oleh Rizal (2016), yang menemukan bahwa tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil tersebut memberi arti bahwa terdapat inkonsistensi hasil temuan penelitian yang menilai keterhubungan tekanan waktu terhadap kualitas audit.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit yaitu konflik peran. Konflik peran diartikan sebagai suatu gejala psikologis yang dialami oleh anggota organisasi yang bisa menimbulkan rasa tidak nyaman dalam bekerja. Konflik peran meliputi kontradiksi potensial antara peran audit dan peran jasa konsultasi manajemen. Konflik peran dapat terjadi antara auditor yang cenderung mempertahankan profesionalismenya dan pihak yang diaudit cenderung mempertahankan lembaga atau keinginannya. Menurut teori atribusi, konflik peran merupakan satu faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas audit. Dengan kata lain kualitas audit dapat dipengaruhi oleh konflik peran sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan auditor (Noviana dan Rahmawati, 2018).

Pendapat tersebut sesuai dengan hasil penelitian Jamaludin (2014), Litania (2019) dan Sitorus (2019) menunjukkan bahwa konflik peran berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Meskipun demikian hasil berbeda dikemukakan oleh temuan penelitian Kurniawati dan Rintasari (2018), bahwa Konflik Peran tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil tersebut memberi arti bahwa terdapat inkonsistensi hasil temuan penelitian keterhubungan Konflik peran terhadap kualitas audit.

Berdasarkan review atas penelitian terdahulu di atas ditemukan adanya research gap berupa inkonsistensi (tidak konsisten) hasil penelitian. Di mana kualitas audit tidak selalu ditentukan oleh tekanan waktu dan konflik peran. Oleh karenanya peneliti merasa tertarik untuk kembali menguji variabel tekanan waktu dan konflik peran terhadap kualitas audit dengan mengambil inspektorat Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai lokasi penelitian.

Teori dalam Penelitian ini adalah Teori Atribusi, Teori Atribusi adalah teori yang menjelaskan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu atribut internal dan atribut eksternal (Nugraha, 2018).

## **Metode Analisis**

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif merupakan model data penelitiannya lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung (angka) dan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, serta pada pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini dilakukan di kantor Inspektorat Kabupaten Kepulauan Selayar. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti melaksanakan penelitian selama 1 bulan, mulai dari bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Kepulauan Selayar. Seluruh auditor yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Kepulauan Selayar berjumlah 41 orang. Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian sebagai wakil dari anggota populasi (Suharyadi dan Purwanto, 2016). Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus atau sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus. Dengan demikian maka besaran sampel penelitian ini berjumlah 41 auditor Inspektorat Kabupaten Kepulauan Selayar.

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan SPSS adalah Statistical Product and Service Solutions. SPSS merupakan salah satu program aplikasi yang paling banyak digunakan untuk analisis statistik dalam ilmu sosial. Hal ini digunakan oleh peneliti pasar, perusahaan survei, peneliti kesehatan, pemerintah, peneliti pendidikan, organisasi

pemasaran dan lain-lain. SPSS asli manual (Nie, Bent & Hull, 1970) telah digambarkan sebagai salah satu “buku sosiologi yang paling berpengaruh”.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 1 diatas X1 atau tekanan waktu memiliki nilai minimum 2 nilai maksimum 4,25 dan mean 2,9695 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban kurang setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,63786 dari nilai rata-rata jawaban responden. X2 atau konflik peran memiliki nilai minimum 1 nilai maksimum 5, dan mean 3,0488 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban kurang setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,94575 dari nilai rata-rata jawaban responden. Y1 atau kualitas audit memiliki nilai minimum 3,75 nilai maksimum 5, dan mean 4,5793 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban sangat setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,40481 dari nilai rata-rata jawaban responden.

**Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan Waktu	41	2.00	4.25	2.9695	.63786
Konflik Peran	41	1.00	5.00	3.0488	.94575
Kualitas Audit	41	3.75	5.00	4.5793	.40481
Valid N (listwise)	41				

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan cara menguji kolerasi antara skor item dengan skor total masing-masing variabel, menggunakan pearson corelation. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila tingkat signifikannya dibawah 0,05.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Butir Pertanyaan	Pearson Corelation	Sig (2-Tailed)	Keterangan	
X1	TW1	0,667**	0,000	Valid
	TW2	0,900**	0,000	Valid
	TW3	0,921**	0,000	Valid
	TW4	0,857**	0,000	Valid
X2	KP1	0,853**	0,000	Valid
	KP2	0,842**	0,000	Valid
	KP3	0,894**	0,000	Valid
	KP4	0,835**	0,000	Valid
Y	KA1	0,888**	0,000	Valid
	KA2	0,689**	0,000	Valid
	KA3	0,710**	0,000	Valid
	KA4	0,844**	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden melalui pertanyaan yang diberikan, menggunakan metode statistic Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan lebih dari (>) 0,6. Adapun hasil dari

pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

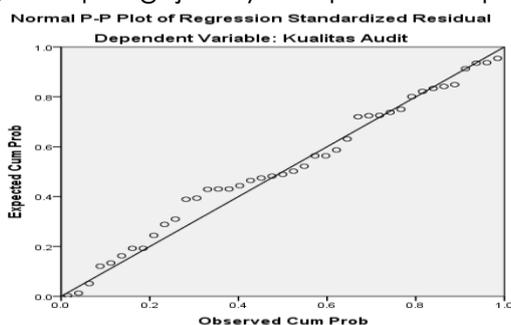
**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tekanan Waktu (X <sub>1</sub> )	0,863	Reliabel
Konflik Peran (X <sub>2</sub> )	0,876	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0,784	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel tekanan waktu, konflik peran dan kualitas audit mempunyai nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan dalam penelitian ini bersifat reliabel. Sehingga setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pertanyaan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, error yang dihasilkan mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual yang hasil pengujiannya dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar 1 tersebut terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Faktor). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas (Sunjoyo, dkk, 2013). Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas**

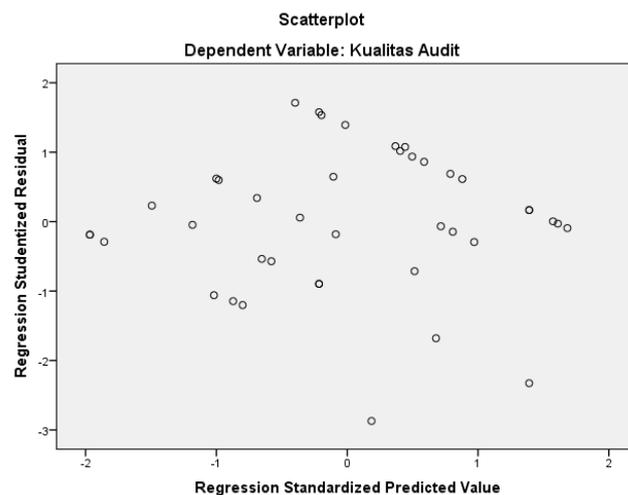
Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tekanan Waktu	.986	1.014
	Konflik Peran	.986	1.014

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4 hasil uji multikolinieritas, terlihat bahwa variabel tekanan waktu dan konflik peran memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatterplot di mana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar 3 grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk kualitas audit dengan variabel yang mempengaruhi yaitu tekanan waktu dan konflik peran.

**Tabel 5. Model Persamaan Regresi**

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	6.156	.301		20.468	.000
1	Tekanan Waktu	-.311	.078	-.490	-3.990	.000
	Konflik Peran	-.214	.053	-.500	-4.069	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5 diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 6,156 - 0,311 X_1 - 0,214 X_2$$

Nilai konstanta adalah 6,156 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen (tekanan waktu dan konflik peran) bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (kualitas audit) sebesar 6,156 satuan.

Koefisien regresi tekanan waktu ( $b_1$ ) adalah -0,311 dan bertanda negatif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0,311 jika nilai variabel X1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara variabel tekanan waktu (X1) dengan variabel kualitas audit (Y). Semakin tinggi tekanan waktu maka kualitas audit akan semakin menurun.

Koefisien regresi konflik peran ( $b_2$ ) adalah -0,214 dan bertanda negatif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0,214 jika nilai variabel X2 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara variabel konflik peran (X2) dengan variabel kualitas audit (Y). Semakin tinggi konflik peran maka kualitas audit akan semakin menurun.

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent.

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 <sup>a</sup>	.434	.404	.31260

a. Predictors: (Constant), Konflik Peran, Tekanan Waktu

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 6 terdapat angka R sebesar 0,658 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas audit dengan kedua variabel independennya kuat, karena berada didefenisi sangat kuat yang angkanya diantara 0,601 – 0,8. Sedangkan nilai R square sebesar 0,434 atau 43,4% ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel tekanan waktu dan konflik peran sebesar 43,4% sedangkan sisanya 56,6% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi t hitung < dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 7. Hasil Uji Parsial**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.156	.301		20.468	.000
	Tekanan Waktu	-.311	.078	-.490	-3.990	.000
	Konflik Peran	-.214	.053	-.500	-4.069	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Melalui statistik uji-t yang terdiri dari Tekanan Waktu (X1) dan Konflik Peran (X2) dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap Kualitas Audit (Y).

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel tekanan waktu memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien yang bernilai -0,311 menunjukkan

pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap variabel dependen Hal ini berarti H1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa tekanan waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

#### Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Tabel 15 menunjukkan bahwa variabel konflik peran memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien yang bernilai -0,214 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa konflik peran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Uji simultan digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara menyeluruh terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji ini menggunakan  $\alpha$  5%. Dengan ketentuan, jika signifikansi dari F hitung < dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

**Tabel 8. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.842	2	1.421	14.540	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.713	38	.098		
	Total	6.555	40			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Konflik Peran, Tekanan Waktu

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa tekanan waktu, dan konflik peran secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit, dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kualitas audit.

#### Pembahasan

Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel tekanan waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi tekanan waktu yang dirasakan oleh auditor, maka kualitas audit yang akan dihasilkan akan semakin menurun. Hal ini dapat disebabkan karena tekanan waktu yang dirasakan oleh auditor yang bekerja begitu besar sehingga berdampak terhadap terjadinya perilaku disfungsi yang membuat seorang auditor melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan prosedur sehingga kualitas audit akan semakin menurun. Responden menyatakan bahwa auditor di Inspektorat Kabupaten Kepulauan Selaya merasakan tekanan anggaran waktu yang cukup tinggi dalam melakukan proses audit Ini mengindikasikan bahwa mental auditor terganggu dan cenderung berperilaku disfungsi saat bekerja dalam tekanan anggaran waktu yang kuat, sehingga perlu adanya pengurangan tekanan anggaran waktu untuk menjaga mental auditor tetap baik dan bisa menghasilkan kualitas hasil audit yang baik pula. Tekanan waktu dipahami sebagai suatu kondisi di mana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Bekerja dalam tekanan membuat performa auditor terganggu dan pada gilirannya berdampak pada rendahnya kualitas audit. Bahkan akan diperparah dengan adanya kondisi stress kerja yang dihasilkan auditor.

Indikator dominan membentuk variable tekanan waktu adalah Kelonggaran Waktu Audit dimaksud disini adalah kelonggaran waktu yang dapat digunakan auditor dalam

melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan klien yang diakibatkan karena seimbangan antara tugas dan waktu yang tersedia. Hal lain yang mempengaruhi kualitas audit yaitu "iming-iming" pemberian bonus pun mempengaruhi kualitas audit. Dalam SPAP (SA Seksi 326, PSA No 07) menyebutkan bahwa auditor bekerja dalam batas-batas pertimbangan ekonomi agar secara ekonomis bermanfaat, pendapatnya harus dirumuskan dalam jangka waktu yang pantas.

Penelitian ini sesuai dengan teori atribusi sebagai teori pendukungnya menjelaskan hubungan antara variabel Tekanan Waktu dengan keberhasilan dalam mengaudit. Karena, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi auditor terhadap kualitas hasil audit, khususnya pada karakteristik personal auditor itu sendiri. Pada dasarnya karakteristik personal seorang auditor merupakan salah satu penentu terhadap kualitas hasil audit yang akan dilakukan karena merupakan suatu faktor internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Nurhayati (2015), tekanan waktu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Temuan tersebut memberikan arti bahwa semakin tinggi tekanan waktu akan memberi pengaruh semakin rendah kualitas audit dan Farhani & Fitriana (2021), tekanan waktu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Temuan tersebut memberikan arti bahwa semakin tinggi tekanan waktu akan memberi pengaruh semakin rendah kualitas audit.

#### Pengaruh Konflik Peran Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konflik Peran berpengaruh negative dan signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi Konflik Peran yang dirasakan oleh auditor, maka kualitas audit akan semakin menurun. Hal ini sesuai dengan jawab responden yang menunjukkan bahwa auditor yang berkerja pada inspektorat kabupaten Selayar melaksanakan kegiatan yang tidak perlu yang dimana auditor menerima penugasan dari dua atau lebih senior yang saling bertentangan dan tanpa didukung sumber daya manusia yang cukup untuk melakukannya, serta arahan yang tidak jelas, sehingga auditor mengesampingkan aturan yang ada didalam inspektorat kabupaten Selayar. Hal ini auditor membuat keputusan yang tidak memadai yang berdampak pada penurunan hasil auditnya. Indikator dominan membentuk variable Adanya dua perintah yang berbeda yang diterima secara bersamaan adalah dalam bentuk kerja sama dalam masyarakat yang merupakan gabungan antara dua kelompok atau lebih yang berusaha mencapai tujuan sama disebut Koalisi. Konflik peran biasanya akan menjadikan seseorang bimbang dalam pengambilan keputusan maupun dalam mengambil tindakan, dan hal ini tentu akan berpengaruh terhadap hasil pekerjaannya yang merupakan gambaran dari kinerjanya. Konflik peran biasanya timbul karena adanya ketidakcocokan permintaan yang ditujukan pada seseorang dari orang lain di dalam maupun luar organisasi (Fanani dkk., 2008). Konflik peran dapat menimbulkan rasa tidak nyaman dalam bekerja dan bisa menurunkan motivasi kerja karena mempunyai dampak negatif terhadap perilaku individu seperti timbulnya ketegangan kerja, banyak terjadi perpindahan pekerja, penurunan kepuasankerja sehingga bisa menurunkan kinerja auditor secara keseluruhan (Fanani dkk., 2008).

Penelitian ini sesuai dengan teori atribusi yang menyatakan seseorang akan mengalami proses ketidaknyamanan didalam dirinya bila dihadapkan pada sesuatu yang baru yang bertentangan dengan keyakinannya. Sehingga membutuhkan waktu untuk menganalisa sehingga sampai pada sebuah keyakinan untuk mengambilnya atau tidak sesuai dengan tabiatnya. Teori atribusi untuk menghubungkan konflik peran terhadap kualitas audit. Menurut teori atribusi, pencapaian audit yang berkualitas oleh auditor dipengaruhi faktor eksternal salah satunya adalah konflik peran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Litania (2019), hasil penelitiannya menunjukkan Konflik peran berpengaruh signifikan negative terhadap kinerja auditor dan Sitorus (2019), konflik peran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Temuan tersebut memberikan arti bahwa semakin

tinggi konflik peran akan memberi pengaruh semakin rendah kualitas Audit.

## Simpulan dan Saran

Berdasarkan data yang telah dikumpul dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda telah dilakukan, maka kesimpulan Tekanan waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dapat disebabkan karena tekanan waktu yang dirasakan oleh auditor yang bekerja begitu besar sehingga berdampak terhadap terjadinya perilaku disfungsional yang membuat seorang auditor melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan prosedur sehingga kualitas audit akan semakin menurun di Inspektorat Kabupaten Kepulauan Selayar. Dan Konflik peran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. inspektorat kabupaten Selayar melaksanakan kegiatan yang tidak perlu yang dimana auditor menerima penugasan dari dua atau lebih senior yang saling bertentangan dan tanpa didukung sumber daya manusia yang cukup untuk melakukannya, serta arahan yang tidak jelas, sehingga auditor mengesampingkan aturan yang ada didalam inspektorat kabupaten Selayar.

Sampel dalam penelitian ini sedikit dan hanya terbatas pada auditor yang bekerja di kantor Inspektorat Kabupaten Selayar. Disarankan Penelitian selanjutnya dapat menambah serta memperluas wilayah dan jumlah sampel. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variable baru selain dalam penelitian ini agar lebih mengetahui faktor - faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Karena masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi kualitas audit selain variable penelitian ini, seperti pengetahuan akuntansi, bonus, pengalaman, perilaku disfungsional, kompleksitas tugas dan moderasi pemahaman terhadap sistem informasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi Inspektorat Kabupaten Selayar terkait untuk lebih meningkatkan hasil kerja audit yang berkualitas Selain menggunakan kuesioner, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode wawancara langsung kepada responden. Penelitian selanjutnya harus melakukan penelitian di waktu yang tepat dalam penyebaran kuesioner, karena pada akhir dan awal tahun auditor sangat sibuk dalam melaksanakan tugasnya sehingga tidak fokus dalam menjawab kuesioner.

## Referensi

- Al – Qatami, Khaled Isam. 2020. The Impact of Time Pressure on the Audit Quality: A Case Study in Jordan. IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM). Volume 22, Issue 1. Ser. V (January. 2020).
- Amalia, Firda Ayu. 2019. Audit Quality: Does Time Pressure Influence Independence and Audit Procedure Compliance of Auditor? Journal of Accounting and Investment, vol. 20 no. 1, January 2019
- Anggriawan, E. F. 2014. Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional, dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DIY). Jurnal Nominal, 3 (2), 101-116.
- Anugrah, Ichsan Satya. 2017. Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi sebagai Variabel Moderasi. JOM Fekon, Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017.
- Basuki., dan Krina Yunika Mahardani. 2006. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dan Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Sistem Informasi, Vol. 6, No. 2.
- Biana, Adha. 2007. Pengaruh Konflik Biaya dengan Kualitas Audit terhadap Dysfunctional Behaviour. Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi UNDIP. Semarang.
- Boynton, W. C., & Johnson, R. N. 2015. Modern Auditing Jilid 1 Edisi 7. Jakarta: Erlangga.

- Christiawan, Y. J. 2005. Aktivitas Pengendalian Mutu Jasa Audit Laporan Keuangan Historis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. (7)1. 61-88.
- Davidson, R.A., dan D. Neu. 1993. A Note on The Association between Audit Firm Size and Audit Quality. *Contemporary Accounting Research*. 9 (Spring). Pg. 479—488.
- De Angelo, L. 1981. Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, h:113-127.
- Fachruddin, W., Bahri, S., Dan Pribadi, A. 2019. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Dengan Prosedur Audit Sebagai Pemeditasi. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2).
- Fahrani, Isna., dan Vita Elisa Fitriana. 2021. Does Audit Quality Depend on Audit Competency? *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. Vol. 7 No. 2, Des 2021.
- Faisal, Muhammad. 2019. Pengaruh Rotasi Kantor Akuntan Publik (KAP), Tenure Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Fairness Volume 9, Nomor 2, 2019: 159 – 168*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikhsan, M. F., Justinia Castellani, S. E., Msi, A. K., & Ca, P. I. 2019. Pengaruh Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung Yang Terdaftar Di Bpk Ri) (Doctoral Dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas).
- Ikhsan, Metasa Fitranasyah. 2019. Pengaruh Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung Yang Terdaftar Di BPK RI). Skripsi. Universitas Pasundan. Bandung.
- Indiarty, Andi, 2014. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Persepsi Kode Etik, Tekanan Waktu Dan Motivasi Terhadap Kinerja Auditor (Penelitian pada KAP di Kota Tasik Malaya). Skripsi. Tasik Malaya, Jawa Barat.
- Jamaluddin. 2014. Ambiguitas Dan Konflik Peran Serta Independensi Sebagai Determinan Kualitas Audit Internal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Volume 5, Nomor 3, Desember 2014.
- Kane, G., dan U. Velury. 2005. The Impact Of Managerial Ownership On The Likelihood Of Provision Of High Quality Auditing Services, *Review Of Accounting & Finance*.
- Kertajasa, Astro Yudha., Taufiq Marwa., dan Tertiarto Wahyudi. 2019. The Effect of Competence, Experience, Independence, Due Professional Care, And Auditor Integrity On Audit Quality With Auditor Ethics As Moderating Variable at a Public Accounting Firm in Southern Sumatra. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies* 5/1 (2019) 80-99
- Kurniawati, D., & Rintasari, N. 2018. Pengaruh Konflik Peran, Stres Kerja, Locus Of Control, Dan Komitmen Organisasional Terhadap Turnover Intention Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa Tengah Dan DIY. *Jurnal Reksa: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 4(2), 113-129.
- Lestari, Novia Rochmatul., dan Lintang Venusita. 2020. Indikator Kualitas Audit: Persepsi Auditor Internal Pemerintah Mengenai Faktor – Faktor Personal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*. Vol. 6, No. 3 (2018).
- Litania. 2019. Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Stres Kerja, Dan Kualitas Audit Inspektorat Provinsi Bengkulu. *Jurnal Fairness*. Vol. 9, No. 3 (2019)
- Litania., Husaini., dan Nikmah. 2018. Pengaruh Konflik Dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Stres Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Fairness Volume 8, Nomor 1, 2018*.
- Margaretha Sonya Kristanti. 2017. Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control, Komitmen Organisasi, Dan Stres Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Perilaku Disfungsional Audit Sebagai Variabel Intervening (Studi Empris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru, Padang Dan Medan. *Faculty Of Economics Riau University Pekanbaru Indonesia*.

- Noviana, ML. Astri Prehtin., dan Rahmawati. 2018. Pengaruh Independensi, Role Stress, Dan Burnout Terhadap Efektivitas Auditor Internal (Studi Kasus Pada Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Tengah). *Indonesian Treasury Review* Vol.3, No.2,2018, Hal.155 – 168.
- Nugraha, Leonardo Gilang Indra. 2018. Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Independensi, dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Provinsi Bengkulu. *Journal Accounting and Finance*. Edisi Vo. 2, No. 2, September 2018.
- Nurhayati, Enung. 2015. Pengaruh Pengalaman, Independensi, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit dengan Etika sebagai Variabel Pemoderasi (studi empiris pada Auditor di KAP Bandung). *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*. Vol. 1, No. 2 (2015).
- Paul, Coramm Juliana Ng dan David Woodlif. 2003. The Effect of Time Budget Pressure and Risk of Error on Auditor Performance. [Http://www.ecel.uwa.edu.au](http://www.ecel.uwa.edu.au)
- Pirmansyah, P., Hasan, A., & Andreas, A. 2019. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dengan Pengalaman Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 14-26.
- Pradipta, Gede Krisna dan I Ketut Budhiarta. 2016. Tekanan Anggaran Waktu Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Audit pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 15 No. 3: hal. 1740-1766.
- Putri, Dessi Antika. 2020. Pengaruh Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*. Vol. 7, No. 1 (2020).
- Rizal, N., & Liyundira, F. S. 2016. Pengaruh Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Malang). *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Wiga*, 6 (1). (2016).
- Rizzo, J. R., House, R. J. & Lirtzman, S. L. 1970. Role conflict and ambiguity in complex organizations. *Administrative Science Quarterly*, 15, pp. 150-163.
- Salsabila, M. 2020. Pengaruh Pengalaman, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Tesis. Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Sari, Eka Nurmala., dan Sapta Lestari. 2018. Pengaruh Kompetensi dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 6, No. 1 (2018).
- Sidani, Wildan Ridza., Abd Kodir Djaelani., dan M Khoirul ABS. 2020. Pengaruh Konflik Peran, Konflik Kerja, Ambiguitas Peran Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Mulia Karya Prima Kota Batu. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*. Vol. 9, No. 17 Agustus 2020.
- Sirajuddin dan Oktaviani. 2018. Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi: Pengaruh Kompetensi, Independen, Kompleksitas Tugas Dan Audit Time Budget, Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan di Kota Palembang). *Balance: Economic, Business, Management and Accounting Journal*. Vol. 15, No. 1 (2018).
- Sitorus, J. S., Manalu, I. H. B., Kosasih, A., & Pasaribu, S. 2019. Pengaruh Komitmen Organisasi, Konflik Peran, Profesionalisme, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Kota Medan). *Aksara Public*, 3(2), 89-100.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suharyadi Dan Purwanto. 2016. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Tielman, Elisabeth M. A., dan Sugeng Pamudji. 2012. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement. *Jurnal Undip*, Semarang.

- Waggoner, J.B. and James D. Cashell. 1991. The Impact of Time Pressure on Auditor's Performance. Ohio CPA Journal. Vol. 50.
- Wedemeyer, P. D. 2010. A Discussion of Auditor Judgment as The Critical Component in Audit Quality A Practitioner's Perspective. International Journal of Disclosure and Governance. Vol. 7(4). Pp. 320-333.
- Wooten, T.C. 2003. It is Impossible to Know The Number of Poor-Quality Audits that Simple Go Undetected and Unpublicized. The CPA Journal. Januari. Pp. 48-51.